

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN SEHAT DI DESA SUNGAI RANGAS ULU KECAMATAN MARTAPURA BARAT KABUPATEN BANJAR TAHUN 2023

Ghina Salsabila¹, Meilya Farika Indah², M. Febriza Aquarista³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)
Muhammad Arsyad Al Banjari, 19070178¹1124057901²1116128801³

Email: ghina7510@gmail.com

ABSTRAK

Kepemilikan jamban merupakan bagian dari sanitasi dasar yang seharusnya dimiliki oleh semua orang. Jika tingkat kepemilikan jamban rendah, maka kemungkinan terjadinya Buang Air Besar Sembarangan (BABS) akan semakin tinggi sehingga dapat mengganggu kesehatan dan mencemari lingkungan. Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat merupakan desa dengan prevalensi tertinggi yang mempunyai permasalahan kepemilikan jamban sehat dengan presentase 65% yang sudah memiliki wc sedangkan 35% belum memiliki wc. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap masyarakat dengan kepemilikan jamban sehat di Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. Metode penelitian menggunakan *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner, wawancara dan observasi kepada 87 responden dari 645 KK yang terdiri dari 3 RT di Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. Pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Analisis data menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat* menggunakan uji statistik *Chi-square*. Berdasarkan hasil penelitian didapat sebagian besar tingkat pendidikan rendah sebanyak 85,1%, pengetahuan kurang 62,1%, sikap negatif 66,7% dan kepemilikan jamban sehat yang tidak memenuhi standar kesehatan 64,4%, adanya hubungan tingkat pendidikan (*p-value* 0,000) adanya hubungan pengetahuan (*p-value* 0,000) dan adanya hubungan sikap (*p-value* 0,000) dengan kepemilikan jamban sehat di Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar. Disarankan masyarakat dapat menyadari pentingnya kepemilikan jamban sehat, sehingga dapat mengubah sikap dari kebiasaan menggunakan jamban yang tidak sehat menjadi menggunakan jamban sehat.

Kata Kunci: Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, dan Kepemilikan Jamban Sehat.

ABSTRACT

*Ownership of latrines is part of basic sanitation that should be owned by everyone. If the level of latrine ownership is low, then the possibility of open defecation (defecation) will be higher so that it can interfere with health and pollute the environment. Sungai Rangas Ulu Village, West Martapura District, is the village with the highest prevalence that has problems owning healthy latrines with a percentage of 65% who already have toilets while 35% do not have toilets. The purpose of the study was to determine the relationship between the level of education, knowledge and attitudes of the community with the ownership of healthy latrines in Sungai Rangas Ulu Village, West Martapura District, Banjar Regency. The research method uses an analytical survey with a cross sectional approach, with a quantitative type of research. Data collection techniques with questionnaires, interviews and observations to 87 respondents from 645 households consisting of 3 RTs in Sungai Rangas Ulu Village, West Martapura District, Banjar Regency. Sampling using Accidental Sampling. Data analysis using univariate and bivariate analysis using Chi-square statistical test. Based on the results of the study, most of the education levels were low as much as 85.1%, knowledge less 62.1%, negative attitudes 66.7% and ownership of healthy latrines that did not meet health standards 64.4%, the relationship between education level (*p-value* 0.000), the relationship between knowledge (*p-value* 0.000) and the relationship attitude (*p-value* 0.000) with the ownership of healthy latrines in Sungai Rangas Ulu Village, West Martapura District, Banjar Regency. It is recommended that people can realize the importance of having healthy latrines, so that they can change attitudes from the habit of using unhealthy latrines to using healthy latrines.*

Keywords: Education Knowledge, Attitudes, and Ownership of Healthy Latrines.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. 2021. *Profil Kesehatan Kabupaten Banjar 2021*. Banjar. Dinkes.
- Kemenkes RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI Kementerian Kesehatan RI. 2011. Modul Pelatihan Stop Buang Air Besar Sembarangan. Jakarta: Ditjen pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan; 2011.
- Kemenkes RI. 2020. *Kurikulum dan Modul Pelatihan Fasilitator STBM di Indonesia*.
- Masjuniarty, M. (2010). *Perilaku Masyarakat tentang Pemanfaatan Jamban Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Canga di Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Mukhlisin., Fitri, M., and Elengoe, A. 2020. *Kepemilikan Jamban Sehat Pada Masyarakat*. Faletahan Health Journal 7 (3): 119-123.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Perilaku Kesehatan: Teori, Aplikasi, dan Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, Y. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Keutapang Mameh Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur*. Jurnal EDUKES: Jurnal Penelitian Edukasi Kesehatan, 2, 194-201.
- Puskesmas Martapura Barat, 2023. *laporan puskesmas martapura barat*, Martapura barat.
- Putra, G. S., & Selviana, S. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di desa Empakan Kecamatan Kayan Hulu*. Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 4(4), 238-243.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, 2019. *Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sungai Rangas Ulu Tahun 2019-2024 Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2019*.
- Wahyuni, S. (2023). *Faktor-Faktor Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Sungai Pauh Tanjung Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa*. Jurnal Edukes: Jurnal Penelitian Edukasi Kesehatan, 6, 35-43.